

IMPAK PANDEMI COVID-19 DAN PEMBANGUNAN JALAN TOL TERHADAP PENDAPATAN UMKM

Nadila Utari¹, Vidya Fathimah²
Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma Medan^{1,2}
vidyafath@gmail.com²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pandemi Covid-19 dan pembangunan jalan tol terhadap pendapatan UMKM Dodol di Pasar Bengkel Kecamatan Perbaungan. Metode penelitian ini adalah kuantitatif. Data primer dan sekunder serta metode penelitian menggunakan uji hipotesis, uji normalitas, uji regresi linier berganda, dan uji simultan, semuanya digunakan dalam teknik analisis data. Hasil penelitian menunjukkan, dengan taraf alpha 0,05 dan taraf signifikansi F-hitung < F-tabel 0,008, hasil pengujian secara simultan diketahui bahwa Fhitung = 321,572 > Ftabel = 3,41. Oleh karena itu, variabel covid 19 dan pembangunan jalan tol secara bersamaan berdampak baik dan besar terhadap pendapatan UMKM Dodol di Pasar Bengkel Kecamatan Perbaungan. Variabel Covid-19 secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan yang ditunjukkan dengan hasil uji parsial T-test temuan variabel Pandemi Covid-19 memiliki nilai -15,156 T-tabel 1,771 dan taraf signifikan 0,004 lebih rendah dari alfa (0,05). Untuk variabel pembangunan jalan tol memiliki T-hitung senilai -31,318 < T-tabel 1,771 dan nilai signifikansi 0,010 lebih kecil dari alpha (0,05), maka secara parsial variabel pembangunan jalan tol berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan. Simpulan, pendapatan UMKM Dodol di Pasar Bengkel Kecamatan Perbaungan terkena dampak negatif dan signifikan akibat pandemi Covid 19 dan pembangunan jalan tol yakni turun sebesar 40%.

Kata Kunci: Pandemi Covid-19, Pembangunan Jalan Tol, Pendapatan UMKM

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the Covid-19 pandemic and toll road construction on the income of Dodol MSMEs in the Workshop Market, Perbaungan District. This research method is quantitative. Primary and secondary data and research methods using hypothesis testing, normality testing, multiple linear regression testing, and simultaneous testing, all of which are used in data analysis techniques. The results showed that with an alpha level of 0.05 and a significance level of F-count < F-table of 0.008, the simultaneous test results revealed that Fcount = 321.572 > Ftable = 3.41. Therefore, the covid 19 variable and the construction of the toll road simultaneously have a good and big impact on the income of the Dodol UMKM in the Workshop Market, Perbaungan District. The Covid-19 variable partially has a negative and significant effect on income as indicated by the results of the partial T-test finding that the Covid-19 Pandemic variable has a value of -15.156 T-table 1.771 and a significant level of 0.004 lower than alpha (0.05). For the road construction variable, toll road construction has a T-count of -31.318 < T-table 1.771 and a significance value of 0.010 is smaller than alpha (0.05), so partially the toll road construction variable has a negative and significant effect on income. In conclusion, the income of Dodol UMKM at the Workshop Market in Perbaungan District was negatively and significantly

affected due to the Covid 19 pandemic and the construction of the toll road, which fell by 40%.

Keywords: *Covid-19 Pandemic, Toll Road Construction, MSME Income*

PENDAHULUAN

Di Indonesia, Covid-19 pertama kali datang pada Maret 2020. Penyakit ini bisa menular dengan cepat melalui tangan yang terinfeksi virus ini dan bisa melalui mulut saat berbicara dengan orang yang terinfeksi virus Covid-19. Pandemi COVID-19 telah berdampak signifikan pada semua aspek dan bidang kehidupan masyarakat, terutama bidang ekonomi (Dwiparma et al., 2022). Krisis Covid-19 dapat dianggap sebagai situasi yang sulit bagi usaha mikro karena ancamannya yang tiba-tiba. Hasilnya menunjukkan bahwa tidak ada manajemen sistematis atau formal untuk krisis yang digunakan oleh usaha mikro. Meskipun demikian, tanggapan mereka terhadap krisis lebih bersifat ad-hoc untuk mengurangi dampaknya. Wirausahawan tampaknya menunjukkan kemampuan mereka untuk bertahan dalam bisnis mereka dengan melakukan beberapa pendekatan kelangsungan bisnis dan strategi pemulihan, terutama dalam hal pengiriman produk dan pemasaran (Fabeil et al., 2020).

Pembangunan jalan tol sangat menentukan keberhasilan dan perkembangan suatu daerah atau daerah karena mempercepat distribusi dan pergerakan orang dan barang. Pembangunan jalan tol seringkali mengakibatkan hilangnya perkebunan atau persawahan, yang menghambat munculnya UMKM dalam hal ini pembangunan *rest area*. Oleh karena itu, jalan tol memiliki berbagai dampak terhadap usaha kecil, menengah, dan mikro (Manullang & Samosir, 2019). Seperti dalam penelitian sebelumnya oleh Ahmad Al Farizy Nasution, pendapatan UMKM di Desa Bengkel mengalami penurunan akibat pembangunan jalan tol. Dulu UMKM berpenghasilan antara Rp 6 sampai 7 juta per bulan, namun sejak jalan tol dibangun, kini penghasilan mereka hanya antara Rp 3 sampai Rp 4 juta. Penurunan 2-3 orang staf dan penurunan bulanan 75-76 pembeli juga disebabkan oleh penurunan pendapatan (Nasution, 2019).

Menurut Tambunan, UMKM adalah unit usaha produktif mandiri yang dijalankan oleh orang atau perusahaan di semua sektor ekonomi (Manullang & Samosir, 2019). UMKM atau usaha mikro, kecil, dan menengah merupakan kekuatan utama dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hal ini karena UMKM mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap lapangan kerja karena mereka menghasilkan

pekerjaan terbanyak secara keseluruhan (Dwiparma et al., 2022). UMKM memainkan peran penting dalam pembangunan desa karena merupakan sumber lapangan kerja dan pendapatan bagi penduduk setempat. Pemerintah berharap UMKM dapat berkontribusi dalam pembangunan ekonomi nasional melalui klasifikasi ini, antara lain pengembangan usaha berdasarkan potensi daerah dan potensi pasar (Ariyanto et al., 2021).

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), terutama yang bergerak di industri makanan, sangat terpuruk oleh keterpurukan ekonomi akibat pandemi *Coronavirus Disease* 2019 (Covid-19). Dari hasil survey Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) pada Juni 2020 menunjukkan bahwa 47,13 persen yang mampu bertahan sampai bulan Agustus 2020. Data survei menunjukkan bahwa selama pandemi, 94,69% usaha mengalami penurunan penjualan. Berdasarkan skala usaha, penurunan penjualan lebih dari 75% dialami oleh 49,01% usaha ultra-mikro, 43,3% usaha mikro, 40% usaha kecil, dan 45,83% usaha menengah (LIPI, 2020). Selain itu, Bank Indonesia juga menyebutkan sebanyak 87,5 persen UMKM terdampak pandemi Covid-19. Dari jumlah ini, sekitar 93,2 persen di antaranya terdampak negatif di sisi penjualan (Saputra, 2021).

Dodol Pasar Bengkel di Kecamatan Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai, ialah pasar oleh-oleh yang sudah beroperasi sejak tahun 1980 dan menampilkan kearifan lokal. Keterampilan membuat dodol dan tikar bambu pertama kali dipelajari oleh masyarakat Pasar Bengkel pada tahun 1980-an di Kabupaten Langkat, lebih tepatnya di Candi di Kecamatan Tanjung. Setelah Rita dan suaminya kembali dari Papua untuk pertama kalinya, dia menyadari bahwa orang tuanya semakin tua dan membuat keputusan untuk menjalankan bisnis keluarga daripada kembali ke Papua. Saat pertama kali diperkenalkan, dodol hadir dalam tiga varian rasa dengan merek Dodol Unyil karena ukurannya yang mungil. Setelah mempelajari kerajinannya di Bogor dan tempat lain, Rita kini mampu membuat 13 jenis kerajinan yang berbeda. Sebagai bagian dari usahanya untuk mengembangkan perusahaannya, Rita memperbarui merek dagangnya menjadi Dodol Sejahtera. Rita telah mendorong teman-temannya untuk berpikir kreatif dalam hal memuaskan pelanggan dengan makanan mereka selama beberapa waktu sekarang.

Penelitian ini dilakukan pada UMKM Dodol Pasar Bengkel Kecamatan Perbaungan. Pada UMKM Dodol di Desa Pasar Bengkel Kecamatan Perbaungan terdapat pembangunan jalan tol yang menghubungkan antara Medan-Tebing tinggi sangat berdampak bagi penjualan mereka sehingga pendapatan mereka menurun dan adanya toko dodol yang tutup setiap tahunnya. Semenjak beroperasinya jalan tol ini pelaku usaha UMKM merasa kesulitan mendapatkan pembeli sebab kendaraan roda 4 atau lebih yang biasanya melintasi jalan lintas Sumatera untuk membeli oleh oleh khas Serdang Bedagai, kini sudah menggunakan jalan tol untuk mempercepat perjalanan mereka dan tidak melewati pusat oleh oleh khas Serdang Bedagai lagi. Pelaku UMKM di Pasar Bengkel Kecamatan Perbaungan juga terkena dampak wabah Covid-19, selain pembangunan jalan tol. Survei terhadap salah satu pelaku UMKM di Pasar Bengkel Kecamatan Perbaungan mengungkapkan bahwa wabah Covid-19 berdampak signifikan terhadap pelaku UMKM, diawali dengan penurunan pendapatan akibat berkurangnya waktu konsumen di luar rumah. Selanjutnya, ketika para pelaku yang terlibat di sektor UMKM tak mempunyai paradigma positif tersendiri. Berikut ini adalah data pendapatan beberapa pemilik usaha UMKM Dodol di Pasar Bengkel Kecamatan Perbaungan pada tahun 2020-2021.

Tabel 1.
Data Pendapatan Pemilik Usaha UMKM Dodol di Pasar Bengkel Kecamatan Perbaungan Tahun 2020-2021

Nama Dodol	Pendapatan sebelum Covid-19 dan pembangunan jalan tol	Pendapatan sesudah Covid-19 dan pembangunan jalan tol
Dodol Saiyo	Rp. 18.000.000	Rp. 11.000.000
Dodol Yanti	Rp. 15.000.000	Rp. 10.000.000
Dodol Ridho	Rp. 17.500.000	Rp. 12.000.000

Sumber: Survey UMKM Dodol di Pasar Bengkel Kecamatan Perbaungan

Berdasarkan data diatas kita bisa melihat penurunan pendapatan terhadap UMKM dodol di Pasar Bengkel Kecamatan Perbaungan pada saat Covid-19 dan pembangunan jalan tol mengalami penurunan 38% pada Dodol Saiyo. Sedangkan pada Dodol Yanti mengalami penurunan 33%, adapun Dodol Ridho juga mengalami penurunan sekitar 31%. Menurunnya pendapatan setelah Covid-19 dan pembangunan jalan tol sangat meresahkan pemilik usaha karena ada karyawan yang harus mereka gaji setiap bulan dan untuk biaya rumah tangga juga jadi sulit.

Penelitian terdahulu yang terkait pada studi ini adalah Sarmigi (2020) berjudul “Analisis Pengaruh Covid-19 terhadap Perkembangan UMKM di Kabupaten Kerinci” menunjukkan bahwa covid-19 memiliki pengaruh negatif terhadap perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kabupaten Kerinci, dimana besaran pengaruhnya adalah 4,1%.

Di dalam penelitian terdahulu Utami et al., (2018) berjudul “Dampak Pembangunan Jalan Tol Brexit terhadap Kondisi Mata Pencaharian dan Pendapatan UMKM Telor Asin” menyatakan penjualan telur asin yang dihasilkan oleh UMKM di utara turun akibat pembangunan Tol Brexit di Kecamatan Brebes.

Penelitian terkait oleh Manullang & Samosir (2019) berjudul “Pengaruh Pembangunan Jalan Tol Medan-Tebing Tinggi Terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah” menyatakan pembangunan jalan tol berdampak pada UMKM karena penurunan pendapatan pemilik dan pendapatan daerah yang signifikan.

Penelitian yang dilakukan oleh Naeruz et al., (2022) yang berjudul “Analisis Dampak Pembangunan Jalan Tol Trans Sumatera terhadap Pendapatan Masyarakat Bagian Sumatera Utara (Medan-Tebing Tinggi)”. Kajian tersebut mengungkapkan bahwa pembangunan jalan tol telah mengurangi pendapatan UMKM dan tenaga kerja di daerah tersebut. Karena begitu banyak orang di Medan-Tebing Tinggi yang mencari pekerjaan di luar daerah.

Peneliti mengambil penelitian tentang dampak pandemi covid-19 dan pembangunan jalan tol terhadap pendapatan UMKM Dodol Pasar Bengkel di Kecamatan Perbaungan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji secara simultan dan parsial dampak pandemi Covid-19 dan pembangunan jalan tol terhadap pendapatan UMKM Dodol di Pasar Bengkel Kecamatan Perbaungan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada UMKM dodol di Desa Pasar Bengkel agar mengetahui apa saja yang harus diperbaiki dalam bentuk pemasaran penjualan produk UMKM dan mencegah adanya kerugian dimasa akan datang.

KAJIAN TEORI

Pandemi adalah wabah yang menyebar ke sseluruh dunia. Dengan kata lain, wabah ini menjadi masalah warga dunia. Contoh pandemic adalah H1N1 yang

diumumkan WHO pada 2009. Demikian dengan influenza yang dahulu pernah menjadi pandemi tingkat dunia (Winarno, 2020).

Pembangunan jalan tol adalah pembuatan jalan nasional yang penggunaannya wajib membayar tol dengan tujuan meningkatkan aksesibilitas dan mobilitas barang dan jasa. Pengertian ini tentu harus dipahami dengan benar oleh masyarakat, terutama oleh generasi milenial. Sebagai generasi milenial sekaligus penerus bangsa, diharapkan memiliki pendapat yang benar tentang jalan tol.

Pendapatan adalah hasil dari kegiatan penjualan barang dan jasa di sebuah tempat usaha dalam periode tertentu. UMKM adalah usaha perdagangan yang dikelola perorangan ataupun badan usaha dan sesuai dengan kriteria usaha dalam lingkup kecil atau juga dalam lingkup mikro. Sesuai dengan pengertian UMKM tersebut, maka kriteria UMKM dapat dibedakan antara lain meliputi usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah. Dengan klasifikasi tersebut, pemerintah berharap UMKM bisa berperan dalam membangun perekonomian nasional, termasuk pengembangan usaha berbasis potensi daerah dan potensi pasar (Ariyanto et al., 2021).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian bertempat di UMKM Dodol di Desa Jalan Pasar Bengkel, Kecamatan Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai, Provinsi Sumatera Utara. Dari minggu keempat April hingga minggu kedua Mei, penelitian dilakukan. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dari observasi, kuesioner, dan wawancara langsung dengan narasumber pada pemilik usaha UMKM Dodol di Pasar Bengkel Perbaungan. Penelitian ini bertempat di UMKM Dodol Jalan Desa Pasar Bengkel, Kecamatan Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai, Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini diambil melalui data yang didapat dari para pelaku UMKM di pasar Bengkel. Terdapat 16 responden, dan hasil angketnya terdiri dari masing-masing variabel yang mana untuk variabel X1 (pandemic Covid 19) terdiri dari Sembilan butir pertanyaan, dan untuk variabel X2 (pembangunan jalan tol) sebesar empat butir pertanyaan dan untuk variabel Y (Pendapatan UMKM) sebesar empat butir pertanyaan. Dalam penelitian ini mengambil populasi sebanyak 35 UMKM dengan menggunakan *random sampling* dipilihlah 16 responden sebagai sampel yang

memenuhi kriteria penelitian. Untuk analisis data dalam penelitian ini digunakan beberapa model analitik regresi linier bersama dengan metode deskripsi kuantitatif.

HASIL PENELITIAN

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Hasil uji validitas ditunjukkan pada Tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2.
Hasil Uji Validitas

Variabel	Pertanyaan	Korelasi	Sig.(2-tailed)	Keterangan
COVID 19 (X1)	X1.1	.329**	,000<0,05	Valid
	X1.2	.583**	,000<0,05	Valid
	X1.3	.657**	,000<0,05	Valid
	X1.4	.314**	,000<0,05	Valid
	X1.5	.440**	,000<0,05	Valid
	X1.6	.715**	,002<0,05	Valid
	X1.7	.579**	,002<0,05	Valid
	X1.8	.569**	,002<0,05	Valid
	X1.9	.592**	,001<0,05	Valid
Pembangunan Jalan Tol (X2)	X2.1	.843**	,000<0,05	Valid
	X2.2	.604**	,003<0,05	Valid
	X2.3	.497**	,002<0,05	Valid
	X2.4	.595**	,004<0,05	Valid
Pendapatan (Y)	Y1	.709**	,002<0,05	Valid
	Y2	.553**	,004<0,05	Valid
	Y3	.796**	,000<0,05	Valid
	Y4	.603**	,003<0,05	Valid

Pertanyaan 19 dan 4 untuk pengembangan jalan tol dan pertanyaan 4 untuk variabel pendapatan dinyatakan valid dengan nilai korelasi positif dan nilai Sig < 0,05. Hasil uji validitas ditunjukkan pada Tabel 3 sebagai berikut:

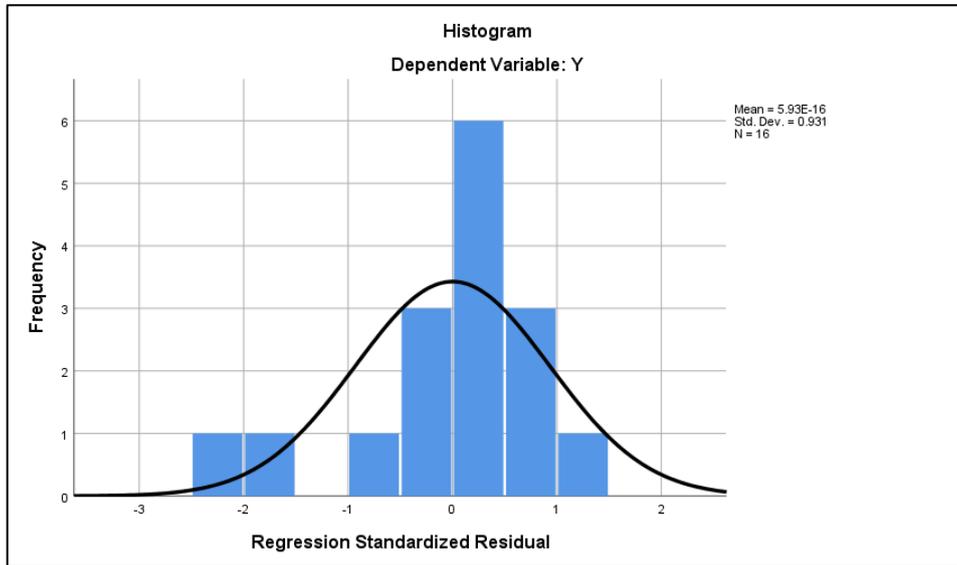
Tabel 3.
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	CRONBACH ALPHA	N of Item
COVID 19 (X1)	0.697	9
Pembangunan Jalan Tol (X2)	0.745	4
Pendapatan (Y)	0.761	4

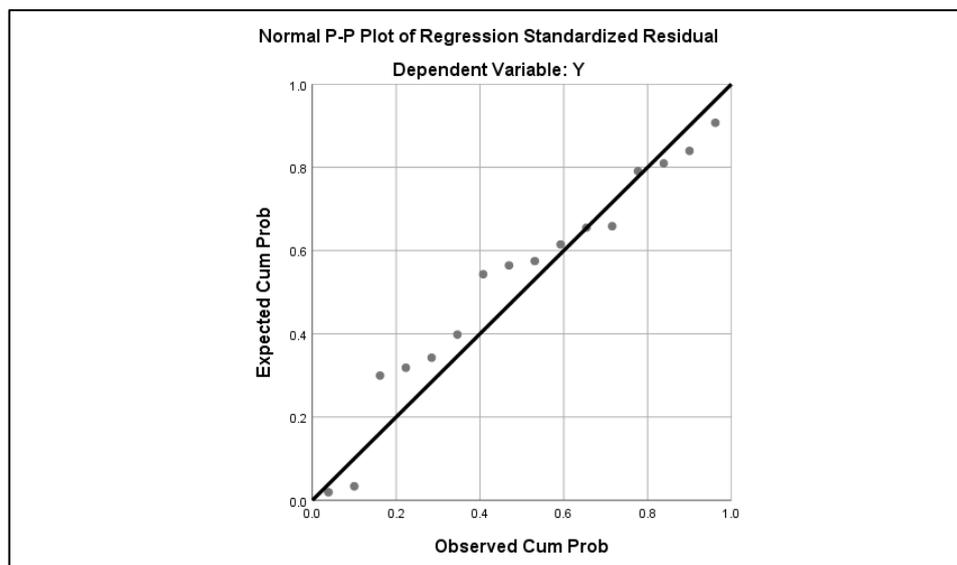
Alpha Cronbach untuk Covid-19 adalah 0,697, untuk konstruksi jalan tol adalah 0,745, dan untuk pendapatan adalah 0,761, seperti terlihat pada tabel di atas. Dikarenakan Cronbach's Alpha > 0,60, instrumen tersebut dinyatakan reliabel dan layak digunakan.

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas ditunjukkan pada Gambar 1 dan Gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 1. Grafik Uji Normalitas



Gambar 2. Grafik Uji Normalitas

Histogram menggambarkan kurva pada titik 0 berbentuk lonceng. Sehingga, data dianggap terdistribusi secara teratur. Teramati pula dari diagram P-P Plot bahwasanya data telah tumbuh di sekitaran diagonal dan bergerak ke arah tersebut yang

mendekati distribusi normal dan sejalan pada kondisi distribusi normal meskipun sedikit keluar garis dan kemudian mengikuti garis diagonal.

Uji Regresi Linear Berganda

Dampak pembangunan jalan tol Covid 19 terhadap pendapatan UMKM Dodol Pasar Kecamatan Bengkel Perbaungan diuji dengan memanfaatkan uji regresi linier berganda. Hasil uji regresi tiap variabel yaitu:

Tabel 4.
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	121.469	2.498		11.765	.001
1 Covid 19	-4.023	.150	-.042	-15,156	.004
Pembangunan Jalan Tol	-5.394	.299	-.357	-31.318	.010

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan Tabel di atas didapatkan persamaan sebagai berikut:

$$Y = 121.469 + (-4.023X_1) + (-5.394X_2)$$

Dalam model regresi didapat nilai konstanta Pendapatan UMKM Dodol di Pasar Bengkel Kecamatan Perbaungan sebesar 121.469 artinya bahwa nilai variabel terikat (Y) adalah 121,469 jika dan hanya jika semua nilai variabel bebas (X) adalah 0. Di Pasar Bengkel Kecamatan Perbaungan tempat UMKM Dodol berada, variabel pembangunan jalan tol dan Covid 19 sama-sama memiliki koefisien regresi yang positif, ini membuktikan kontribusinya terhadap pendapatan usaha ini. Oleh karena itu, jika pendapatan UMKM Dodol Pasar Bengkel di Kecamatan Perbaungan terkena dampak tingkat Covid 19, maka pembangunan jalan tol juga akan berpengaruh.

Pengujian Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Ukuran statistik untuk mengevaluasi seberapa baik model mencerminkan variabel dependen adalah koefisien determinasi (R²). Hasil uji koefisien determinasi ditunjukkan pada Tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5.
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.884 ^a	.081	.061	3.25054

a. Predictors : (Constants), X₂, X₁

b. Dependent variable Y

Pembangunan jalan tol variabel Covid-19 mampu menjelaskan variasi pendapatan UMKM Dodol di pasar bengkel kabupaten Perbaungan, sebagaimana perolehan koefisien determinasi (R²) 0,884 atau 88,4%, tetapi variabel penjelas di luar ruang lingkup penelitian menyumbang 11,6% sisanya.

Uji Simultan (Uji F)

Dengan memanfaatkan uji Concurrency (F-test) dengan tingkat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan = 0,05 (5%), pengaruh simultan Covid 19 dan pembangunan jalan tol terhadap pendapatan UMKM Dodol di Pasar Bengkel Perbaungan Kabupaten dianalisis. F-hitung < F-tabel, alhasil diharuskan menerima H₀ dan menolak H₁, karena ini bermakna penelitian tidak valid. F-hitung > F-tabel H₁ diterima dan H₀ ditolak, menunjukkan bahwasanya keduanya ada dalam penelitian.

Tabel 6.
Hasil uji Simultan (uji F)

ANOVA ^a					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	12.080	2	6.040	321,572	.008 ^b
Residual	137. 358	13	10.566		
Total	149. 438	15			

a. Dependent Variabel : Pendapatan

b. Predictors : (constant), Pembangunan jalan tol, Covid 19

Tabel diatas menggambarkan F-hitung = 321,572 dan F-tabel = 3,41, maknanya F-hitung > F-tabel. Pada sig. 0,008 dan alpha bernilai 0,05 alhasil H₁ diterima dan H₀ ditolak. Penerimaan H₁ maknanya Covid 19 (X₁) dan Pembangunan Jalan Tol (X₂) sebagai variabel bebas dapat menjelaskan keragaman variabel terikat Pendapatan UMKM Dodol (Y) Bengkel Pasar Kecamatan Perbaungan. Sehingga variabel covid 19 yaitu pembangunan serentak jalan tol berdampak baik dan besar terhadap pendapatan UMKM Dodol di Pasar Bengkel Kecamatan Perbaungan. Berdasarkan temuan penelitian, pandemi COVID-19 telah secara signifikan

meningkatkan kelangsungan hidup UMKM di Kabupaten Langkat, dimana signifikansi 0,001 dan bilangan positif dilambangkan dengan nilai 0,966.

Uji Parsial (Uji T)

Hasil uji parsial ditunjukkan pada Tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7.
Hasil uji Parsial (uji t)
Coefficients²

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	121.469	2.498		11.765	.001
1 Covid 19	-4.023	.150	-.042	-15,156	.004
Pembangunan Jalan Tol	-5.394	.299	-.357	-31.318	.010

a. Dependent Variable: Y (pendapatan)

Berdasarkan Tabel di atas maka diketahui sebagai berikut, a) sebagian variabel Covid 19 berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan, sehingga H1 diterima dan H0 ditolak. Untuk variabel Covid 19 T-hitung = -15,156 > T-tabel = 1,771, dengan tingkat signifikansi 0,004 < alpha (0,05). Sejalan dengan itu, pendapatan UMKM turun seiring meningkatnya Covid 19; b) karena adanya dampak positif dan signifikan secara statistik dari pembangunan jalan tol terhadap pendapatan, kami menolak H0 dan menerima H1. T-hitung pembangunan jalan tol senilai -31,318 > T-tabel 1,771 pada sig. 0,010 < (0,05). Sehingga jika pembangunan multielemen tidak diprioritaskan baik dari sisi sosial maupun lingkungan, pembangunan jalan tol akan berdampak negatif. Pengaruh yang merugikan ini akan menghambat pembangunan berbagai daerah, yang sedikit banyak akan berdampak pada pembangunan secara keseluruhan.

PEMBAHASAN

Kenaikan total aset atau penurunan kewajiban yang dihasilkan dari penjualan produk atau jasa selama periode akuntansi dikenal sebagai pendapatan. Memberikan layanan menghasilkan pendapatan untuk bisnis jasa. Pengiriman barang dagangan menghasilkan pendapatan bagi perusahaan dagang (Sujarweni, 2020).

Perkembangan kawasan yang dilalui jalan tol dipengaruhi oleh konstruksinya. Jalan tol yang dibangun dengan baik tidak akan merusak daerah yang dilaluinya. Berkurangnya area perkebunan atau sawah yang tidak dimanfaatkan oleh masyarakat setempat berupa fasilitas konstruksi atau fasilitas UMKM di rest area jalan tol merupakan efek berulang dari pembangunan jalan tol (Sirait, 2022).

Pandemi Covid 19 melibatkan keluarga besar virus dengan spektrum patogenisitas yang luas, dari yang mengancam jiwa seperti MERS dan SARS hingga yang lebih umum seperti pilek dan flu biasa. Korban jiwa yang tinggi dan kerugian ekonomi yang besar telah dialami di banyak negara sebagai akibat dari penyebaran pandemi COVID-19 secara global. Pandemi telah menyebabkan peningkatan pengangguran. Perekonomian masyarakat sangat terpengaruh oleh pandemi Covid-19 (Aziz et al., 2020).

Menurut penelitian sebelumnya tentang dampak Covid-19 terhadap pendapatan, masyarakat didorong oleh kebijakan pemerintah untuk melakukan isolasi sosial, terutama di rumah. Selain itu, hal ini menurunkan volume jual beli masyarakat sehingga membahayakan perekonomian lokal, termasuk UMKM yang sudah ada. Operasi ekonomi kerakyatan yang efisien dan aturan karantina wilayah tidak dapat sepenuhnya dijamin oleh usaha kecil, menengah, dan mikro yang bekerja dengan pengiriman online untuk menawarkan layanan pengiriman online. Banyak UMKM menolak untuk berpartisipasi dalam distribusi online, yang menyebabkan penurunan omzet yang signifikan (Rosita, 2020).

SIMPULAN

Simpulan penelitian ini adalah akibat terjadinya Pandemi Covid-19, turun pendapatan pelaku UMKM Dodol di Pasar Bengkel. Karena adanya aturan dari pihak polisi setempat untuk menutup toko UMKM sementara karena mencegah adanya penyebaran virus Covid-19 sehingga para pelaku UMKM tidak bisa membuka toko seperti biasanya. Pandemi Covid-19 dapat meningkatkan pendapatan apabila pelaku UMKM bisa berpikir secara kritis untuk menangani masalah dampak virus ini. Contohnya saja membuka *online* market yang dimana pihak pembeli hanya perlu memesan melalui *online* tanpa harus bertatap muka yang menyebabkan penyebaran virus.

Pembangunan jalan tol juga berpengaruh negatif bagi pelaku UMKM Dodol di Pasar Bengkel, pendapatan UMKM menurun semenjak adanya pembangunan jalan tol tersebut mengakibatkan sebagian pelaku usaha UMKM melakukan pengurangan karyawan dikarenakan pelaku UMKM tidak cukup menggaji mereka dengan pendapatan yang menurun akibat adanya pembangunan jalan tol. Pendapatan UMKM Dodol di Pasar Bengkel Kecamatan Perbaungan turun 40% akibat pandemi Covid-19 dan pembangunan jalan tol.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanto, A., Wongso, F., Wijoyo, H., Indrawan, I., Musnaini, M. F., Akbar, N. A., & Devi, W. (2021). *Strategi Pemasaran UMKM di Masa Pandemi*. Solok: Insan Cendekia Mandiri
- Aziz, A. R. A., Shafie, A. A. H., Ali, Z., & Dzainal, N. D. S. (2020). Pengamalan Nilai Agama dalam Mengatasi Kemurungan Semasa Pandemi COVID-19. *Malaysian Journal of Social Sciences and Humanities (MJSSH)*, 5(12), 31–44. <https://doi.org/10.47405/mjssh.v5i12.593>
- Dwiparma, A., Harahap, R. H., & Kusmanto, H. (2022). Penggunaan Media Sosial Sebagai Upaya Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *PERSPEKTIF*, 11(4), 1511–1518. <https://doi.org/10.31289/perspektif.v11i4.7479>
- Fabeil, N. F., Pazim, K. H., & Langgat, J. (2020). The Impact of Covid-19 Pandemic Crisis on Micro-Enterprises: Entrepreneurs' Perspective on Business Continuity and Recovery Strategy. *The Asian Institute of Research Journal of Economics and Business*, 3(2), 837–844. <https://doi.org/10.31014/aior.1992.03.02.241>
- LIPI. (2020). *Survei Kinerja UMKM di Masa Pandemi COVID19*. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. <http://lipi.go.id/berita/survei-kinerja-umkm-di-masa-pandemi-covid19/22071#:~:text=Data%20survei%20menunjukkan%20bahwa%20selama,45%2C83%25%20usaha%20menengah.>
- Manullang, J., & Samosir, H. (2019). Pengaruh Pembangunan Jalan Tol Medan-Tebing Tinggi Terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 3(1), 45-54. <https://doi.org/doi.org/10.31629/jiafi.v3i1.1516>
- Naeruz, M., Damayanti, A., & Tanjung, M. (2022). Analisis Dampak Pembangunan Jalan Tol Trans-Sumatera terhadap Pendapatan Masyarakat Bagian Sumatera Utara (Medan-Tebing Tinggi). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 527–532. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/2941>
- Nasution, A. A. F. (2019). Dampak Pembangunan Jalan Tol Terhadap Pengembangan UMKM Di Kabupaten Serdang Berdagai. *Thesis*. Universitas Sumatera Utara, Sumatera Utara
- Rosita, R. (2020). Pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap UMKM di Indonesia. *Jurnal Lentera Bisnis*, 9(2), 109–120. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v9i2.380>

- Saputra, D. (2021). *Survei BI: 87,5 Persen UMKM Indonesia Terdampak Pandemi Covid-19*. <https://ekonomi.bisnis.com/read/20210319/9/1370022/survei-bi-875-persen-umkm-indonesia-terdampak-pandemi-covid-19>
- Sarmigi, E. (2020). Analisis Pengaruh Covid-19 terhadap Perkembangan Umkm di Kabupaten Kerinci. *Al-Dzahab*, 1(1), 1–17. <https://m.cnnindonesia.com/ekonomi/20200319181424-532-485090/pandemi-corona-laju-ekonomi-global-diproeksi-19->
- Sirait, R. (2022). Perlindungan Hukum Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Pasar Bengkel Akibat Pembangunan Jalan Tol Medan-Tebing Tinggi (Studi di Desa Bengkel). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Hukum [JIMHUM]*, 2(4), 135–145. <http://jurnalmahasiswa.umsu.ac.id/index.php/jimhum/article/view/1740>
- Sujarweni, V. W. (2020). *Akuntansi UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah)*. Kalangan: Pustaka Baru Press
- Utami, E. U. S., Kamal, B., & Rahmadiane, G. D. (2018). Dampak Pembangunan Jalan Tol Brexit terhadap Kondisi Mata Pencaharian dan Pendapatan UMKM Telor Asin. *Monex : Journal Research Accounting Politeknik Tegal*, 7(2), 423–429. <https://doi.org/10.30591/monex.v7i2.932>
- Winarno, W. (2020). *Covid-19 Pelajaran Berharga Dari Sebuah Pandemi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama